

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang beroperasi dalam sektor industri saat ini menemui berbagai rintangan yang makin kompetitif dalam pengelolaan sumber daya finansial dan operasional. Salah satu elemen penting dalam pengelolaan keuangan adalah mengerti keterkaitan diantara keuntungan dan efektivitas pemanfaatan aset dalam peningkatan laba. Keputusan yang berhubungan kepada manajemen laba, pemakaian aset, dan strategi operasional menjadi sangat penting dalam menciptakan nilai perusahaan serta mencapai tujuan jangka panjang.

Suatu perusahaan yang menonjol dalam sektor ini adalah PT Akasha Wira International, yang telah merasakan perkembangan pesat dalam sepuluh tahun terakhir, dimulai dari tahun 2013. Perusahaan ini berhasil mengembangkan variasi produknya secara efektif, tidak hanya terfokus pada produk air minum, tetapi juga menjelajahi area kosmetik dan makanan. Nama awal perusahaan ini adalah PT Alfindo Putrasetia, yang ganti nama jadi PT Akasha Wira International Tbk saat 2010 setelah merasakan beberapa perubahan nama dan kepemilikan.

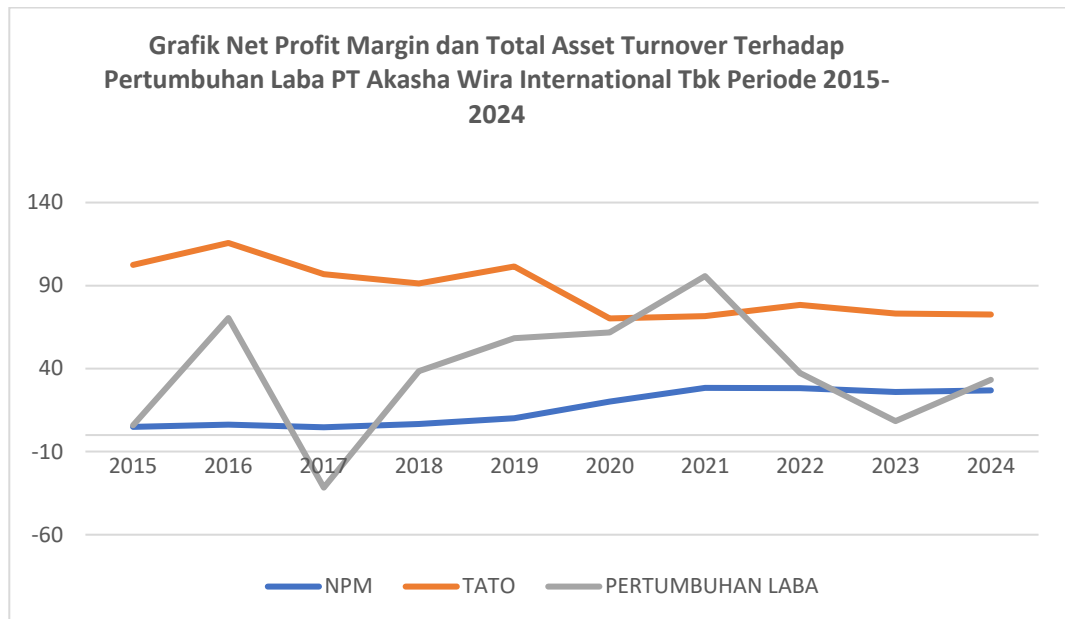
Selain perubahan nama, kinerja keuangan PT Akasha Wira International Tbk juga mengalami fluktuasi. Dalam periode 2015 hingga 2024, perusahaan ini mencatatkan variasi dalam laba bersih dan pertumbuhan aset, mencerminkan dinamika pasar dan strategi bisnis yang diterapkan. Untuk mengetahui besarnya laba di masa mendatang, bisa diukur dengan pertumbuhan laba. Pertumbuhan

laba mengukur kemampuan tingkatan persentase kenaikan laba yang diciptakan perusahaan, mulai dari penghasilan keuntungan hingga aktiva tetap. Namun, pertumbuhan laba perusahaan ini terpengaruhi beberapa faktor, seperti NPM dan TATO. NPM mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan pendapatannya, sementara TATO memperlihatkan keefektivitasan manajemen perusahaan dalam menata asetnya agar mendapat laba dengan perbandingan penjualan dengan rata-rata aset tetap.

Tabel 1. 1
Data Rasio *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan Pertumbuhan Laba

Tahun	NPM (%)	TATO (%)	Pertumbuhan Laba (%)
2015	4,903	102,526	5,860
2016	6,303	115,659	70,379
2017	4,695	96,935	-31,650
2018	6,584	91,265	38,481
2019	10,054	101,453	58,399
2020	20,165	70,230	61,875
2021	28,421	71,702	95,713
2022	28,270	78,452	37,332
2023	25,946	73,156	8,446
2024	26,955	72,544	33,242

Sumber : data yang diolah dari laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk.



Gambar 1.1 Grafik Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba PT Akasha Wira International Tbk Periode 2015-2024

Mengacu pada isi tabel di atas, dapat dijelaskan yaitu data yang diolah dari PT Akasha Wira International dalam Periode 2015 hingga 2024 memperlihatkan beberapa fenomena yang signifikan, data margin laba bersih (NPM) dari PT Akasha Wira International memperlihatkan perubahan yang signifikan dalam profitabilitas perusahaan diantara tahun 2015 dan 2024. NPM mengalami kenaikan menjadi 6,303% saat 2016 setelah sebelumnya turun ke 4,903% (tahun 2015). Terjadi penurunan drastis 4,695% (tahun 2017) , NPM Kembali berfluktuasi dari 6,584% (2018) hingga mencapai 10,054% saat 2019. Terjadi lonjakan signifikan pada 2020-2022, yang menggapai puncaknya di angka 38,270% (2022), menandakan terdapatnya efisiensi tinggi atau peningkatan pendapatan. Namun, terjadi penurunan menjadi 25,946% saat 2023. Tetapi melonjak Kembali sekitar 1009

(26,955%) ditahun 2024. Dari segi keseluruhan, profitabilitas memperlihatkan peningkatan sejak 2019, namun masih mengalami fluktuasi.

Selanjutnya yang kedua, TATO mengalami variasi, TATO mencatat 102,526% saat 2015 dan saat 2016 meningkat (115,526%). Sebagai akibatnya, TATO mengalami penurunan lagi saat 2017 (96,935%) dan 2018 (91,265%). Tahun 2019 terjadi sedikit peningkatan (101,453%). Walaupun saat 2020 sejumlah 70,230% total TATO menurun lagi secara signifikan. 2021 terjadi sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi pada 2022 meningkat lagi sejumlah 78,452%. Saat 2023, total TATO Kembali turun menjadi 73,156% dan dilihat menurun lagi sampai ditahun 2024 (72,544%). Secara keseluruhan, pergerakan TATO dalam periode 2015 hingga 2024 memperlihatkan tren yang tidak stabil, dengan tahun-tahun peningkatan dan tahun-tahun penurunan.

Terakhir, pertumbuhan laba juga memperlihatkan beberapa fluktuasi tahunan yang signifikan, mencerminkan dinamika bisnis yang tidak stabil selama periode ini. Pertumbuhan laba meingkat dari 5,860% menjadi 70,379%. Saat 2017, pertumbuhan laba mengalami penurunan signifikan menjadi -31.650%. Tingkatan pertumbuhan laba meningkat secara signifikan dari tahun 2018 sejumlah 38,481% dan melanjutkan kenaikannya saat 2019 dengan 58,399%, serta saat 2020 yang mencapai 61,875%. Pertumbuhan laba terus meningkat saat 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan peningkatan yang cukup tinggi mencapai 95,713%. Namun dari tahun 2022, pertumbuhan keuntungan Kembali turun drastis menjadi 37,332% hingga tahun 2023 (8,446%), tetapi melonjak Kembali sangat tinggi sekitar 33,242% ditahun 2024.

Selain fenomena diatas, riset ini juga di latar belakang dari terdapatnya penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Yolanda Manurung dan Arifin Siagian (2023) yang menghasilkan DER, TATO, NPM pengaruh kepada pertumbuhan laba dan secara parsial NPM dan DER memengaruhi pertumbuhan laba sedangkan TATO tidak memengaruhi pertumbuhan laba. Kemudian, penelitian oleh Ardian Wijaya dan Anton (2023) yang memperlihatkan GPM, DER berdampak secara parsial kepada pertumbuhan laba. Secara simultan, NPM, GPM dan DER memengaruhi pertumbuhan laba.

Mengacu pada uraian data yang diolah, fenomena, serta perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian mengenai: “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2015-2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian dalam latar belakang, maka penulisan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* kepada Pertumbuhan laba pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2015-2024?.
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2015-2024?.
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2015-2024?.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya maka tujuan riset ini adalah:

1. Untuk memahami pengaruh antara variabel NPM kepada pertumbuhan Laba pada PT Akasha Wira International Tbk periode 2015-2024.
2. Untuk memahami pengaruh antara variabel *Total Asset Turnover* kepada pertumbuhan Laba pada PT Akasha Wira International Tbk periode 2015-2024.
3. Untuk memahami pengaruh antara variabel NPM dan TATO kepada pertumbuhan Laba pada PT Akasha Wira International Tbk periode 2015-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Riset ini dengan harapan bisa menambah pengetahuan serta memberi masukan berupa perkembangan ilmu yang berhubungan kepada ekonomi khususnya tentang pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* kepada pertumbuhan Laba pada perusahaan pada PT Akasha Wira International Tbk.

2. Manfaat Praktis

Melalui terdapatnya riset ini dengan harapan bisa mengaplikasikan teori dan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan seperti bagi investor, bagi riset itu sendiri dan bagi penelitian lain.